



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Indragiri Hilir yang berlokasi di Jalan. K.H Dewantara No.43, Tembilahan Hilir, Kec. Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Waktu pelaksanaan penelitian dan proses pengumpulan data dimulai dari November 2024 sampai dengan April 2025.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian terbagi dua, antara lain (Sekaran, 2011):

1. Data Kuantitatif. Data kuantitatif yakni jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka dan hitungan
2. Data Kualitatif. Data yang berbentuk kata-kata atau kalimat yang tidak dapat diukur dengan angka yang berupa informasi, penjelasan, dan keterangan dari proses pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner .

Sumber data yang digunakan dalam penelitian menurut (Sugiyono, 2014), adalah :

1. Data Primer . Data yang diperoleh dengan cara melakukan survey observasi terhadap pihak- pihak yang terkait.
2. Data sekunder. Data diperoleh dengan melakukan studi pustaka, baik melalui buku-buku referensi, makalah-makalah seminar, peraturan perundang-undangan dan hasil penelitian yang berkaitan dengan materi penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Ferdinand, 2014) populasi adalah seluruh individu yang akan diteliti.

Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka



penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di Kantor Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Sampel

Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi. Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya. Maka teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan yaitu teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel secara keseluruhan (Ferdinand, 2014). Untuk itu peneliti melakukan penelitian ke seluruh pegawai ASN dan Non ASN yang ada di Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Indragiri Hilir dengan jumlah pegawai sebanyak 33 orang.

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai di KPU Inhil Tahun 2025

No	Jabatan	Jumlah	Tugas
1	Komisioner	4	Bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis dalam penyelenggaraan pemilu. Mereka merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan tahapan pemilu, serta memastikan integritas dan keadilan proses pemilihan
2	Sekretaris	1	Pengelolaan administrasi, penyusunan dokumen, serta koordinasi rapat dan kegiatan lainnya.
3	Kasubag	4	Bertanggung jawab atas bidang tertentu dalam KPU, seperti teknis pemilu, logistik, atau pengawasan.
4	Staf Pelaksana	17	Menjalankan tugas operasional di lapangan, mulai dari sosialisasi pemilu, pengumpulan data, hingga pelaksanaan pemungutan suara.
5	Keamanan	3	Menjaga keamanan dan ketertiban
6	Logistik	4	Bertanggung jawab untuk pengadaan dan distribusi perlengkapan pemilu, seperti kotak suara, alat tulis, dan materi sosialisasi.

Sumber : Data KPU Inhil, 2025



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode (Sugiyono, 2014), yaitu:

1. Angket/Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan tertulis kepada responden. Skala yang digunakan adalah Skala Likert 1 - 5, yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu terhadap fenomena sosial.

2. *Library Research*

Teknik penelitian dengan mengumpulkan dan mengkaji literatur seperti buku, jurnal, dan dokumen ilmiah yang relevan dengan penelitian. Tujuannya untuk memperoleh

3. Wawancara: Dialog antara pewawancara dan responden untuk mendapatkan informasi.

4. Observasi: Pengamatan langsung terhadap objek penelitian menggunakan indra.

5. Dokumentasi: Pengumpulan data dari arsip, dokumen, atau foto sebagai bukti penelitian.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data konkret yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran tentang berbagai aspek data, seperti rata-rata, jumlah, simpangan baku, varians, rentang, nilai maksimum dan minimum, serta karakteristik lainnya. Analisis deskriptif merupakan jenis statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud membuat generalisasi yang berlaku secara luas. Data yang



diperoleh dari kuesioner akan disusun dalam bentuk tabel dan dikaitkan dengan teori-teori yang relevan hingga mencapai tahap kesimpulan (Sugiyono, 2014).

Selain itu, penelitian ini menerapkan metode analisis statistik guna mengukur sejauh mana hubungan atau pengaruh antara Pendidikan dan Pelatihan (Variabel X) terhadap Motivasi Pelayanan Publik (Variabel Y) melalui Kompetensi (Variabel M). Pendekatan ini bertujuan untuk memahami bagaimana Pendidikan dan Pelatihan dapat memengaruhi Motivasi Pelayanan Publik melalui Kompetensi di Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Indragiri Hilir. Melalui analisis statistik, data yang dikumpulkan akan diolah untuk mengidentifikasi pola, hubungan, serta tingkat signifikansi antara kedua variabel, sehingga dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pengembangan kebijakan dan praktik di institusi tersebut.

1. Analisis Regresi-PLS

Penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) versi *Smart-PLS* 3.29 untuk melakukan analisis regresi.

Analisis Outer Model

Analisis *Outer Model* bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Validitas menunjukkan sejauh mana instrumen benar-benar mengukur konstruk yang dimaksud, sedangkan reliabilitas menilai konsistensi dan stabilitas hasil pengukuran. Pengujian ini dilakukan melalui berbagai teknik statistik, seperti analisis faktor, analisis komponen utama, dan perhitungan koefisien korelasi. Tahapan uji dalam Outer Model meliputi:



a. *Convergent Validity*. Diuji melalui nilai loading factor, di mana nilai di atas 0,7 menunjukkan validitas yang baik. Jika jumlah indikator terbatas, nilai minimal 0,5 masih dapat diterima.

b. *Discriminant Validity*. Diuji dengan *cross-loading factor*, yang membandingkan nilai loading faktor antara indikator dengan konstruk yang diukur dan konstruk lainnya untuk memastikan masing-masing indikator hanya merefleksikan variabel yang sesuai.

Composite Reliability. Menilai konsistensi internal suatu konstruk, dengan nilai lebih dari 0,7 menunjukkan reliabilitas tinggi. Selain itu, *Cronbach's Alpha* juga diharapkan lebih besar dari 0,7 untuk memastikan instrumen penelitian dapat diandalkan.

c. *Average Variance Extracted (AVE)*. Mengukur sejauh mana konstruk mampu menjelaskan varians yang ada dalam indikatornya. Nilai AVE di atas 0,5 menunjukkan validitas yang memadai.

d. *Cronbach's Alpha*. Digunakan untuk menilai konsistensi internal instrumen. Nilai yang lebih tinggi menunjukkan keandalan yang baik, tetapi terlalu tinggi bisa mengindikasikan redundansi dalam pengukuran. Standar minimal yang diterima adalah lebih dari 0,6.

Dengan melakukan analisis ini, penelitian dapat memastikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki validitas dan reliabilitas yang baik untuk mengukur hubungan antarvariabel.

Analisis Inner Model

Inner Model, atau dikenal sebagai model struktural, digunakan untuk menguji hubungan kausal antar variabel dalam penelitian. Analisis ini bertujuan untuk memahami



sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam model yang dibangun. Beberapa tahapan penting dalam analisis ini meliputi:

- a. Uji *Path Coefficient*. Mengukur besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya dalam model. Nilai koefisien jalur menunjukkan kekuatan hubungan antar variabel, sedangkan tingkat signifikansi menentukan apakah pengaruh tersebut benar-benar terjadi atau hanya kebetulan. Semakin tinggi nilai *path coefficient* dan semakin signifikan hasilnya, semakin kuat hubungan antara variabel dalam model penelitian.
- b. Uji Kebaikan Model (*Goodness of Fit*). Digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana model penelitian mampu menjelaskan data empiris yang dikumpulkan. Uji ini membantu memastikan apakah model yang dikembangkan sesuai dengan data sampel yang digunakan. Jika nilai GoF tinggi, maka model dianggap memiliki kecocokan yang baik dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang valid.
- c. Uji Hipotesis. Metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dugaan dalam penelitian. Proses ini melibatkan analisis data dari hasil observasi atau eksperimen untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Hasil uji hipotesis ini akan menjadi dasar dalam menginterpretasikan hubungan antar variabel serta mendukung atau menolak asumsi yang telah dibangun sebelumnya.

Melalui analisis *Inner Model*, penelitian ini dapat mengidentifikasi hubungan antara pendidikan dan pelatihan, kompetensi, serta motivasi pelayanan publik, sekaligus mengukur kekuatan serta signifikansi hubungan tersebut dalam meningkatkan kinerja di KPU Indragiri

Hilir.